

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN  
2023 - 2027**



**PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN  
2023**

**PENGESAHAN**

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN  
2023 - 2027**

Disusun oleh:  
Pusat Pengabdian Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Qomaruddin

Gresik, 14 April 2023

Mengesahkan,  
Ketua LPPM Universitas Qomaruddin



Dr. H. Lutfi Hakim, M.Ag.

NIDN. 2025127301

## TIM PENYUSUN

- Pelindung : 1. Rektor Universitas Qomaruddin  
(Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.)  
2. Wakil Rektor I (Bidang Akademik)  
(Drs. H. Moh. Maghfur, M.Pd.)  
3. Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)  
(Muhammad Ajir Muzakki, S.Si., M.T., M.Kom.)  
4. Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan  
Kerjasama)  
(Dr. Ainul Khalim, S.Ag., M.Pd.I.)
- Pengarah : Ketua LPPM Universitas Qomaruddin  
(Dr. H. Lutfi Hakim, M.Ag.)
- Tim Penyusun : 1. Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat  
LPPM Universitas Qomaruddin  
(Nur Afiyat, S.T., M.T.)  
2. Sekretaris LPPM Universitas Qomaruddin  
(Suparno, S.T., M.T.)

**SAMBUTAN**  
**KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS QOMARUDDIN**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM Universitas Qomaruddin untuk periode 2023–2027. Dokumen ini menjadi acuan penting dalam pelaksanaan program pengabdian yang terarah dan berdampak. Penyusunannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan agar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan potensi Universitas Qomaruddin.

Universitas Qomaruddin berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang inovatif dan kolaboratif. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan pelaksanaan pengabdian lebih terstruktur dan mampu menjawab tantangan sosial secara nyata. Renstra ini juga mendorong sivitas akademika untuk berperan aktif dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan Renstra PkM ini. Semoga dokumen ini menjadi pijakan kuat bagi langkah-langkah pengabdian selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap usaha kita.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gresik, 14 April 2023

Ketua LPPM Universitas Qomaruddin

Dr. H. Lutfi Hakim, M.Ag.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM Universitas Qomaruddin periode 2023–2027 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan hasil kerja sama yang solid antara tim LPPM dengan berbagai pihak, termasuk fakultas, dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Renstra ini disusun untuk memberikan arah strategis dan terukur dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Qomaruddin selama lima tahun.

Dalam proses penyusunan, kami mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang relevan, serta merujuk pada kebutuhan dan harapan masyarakat. Diharapkan program-program yang dirumuskan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan sosial serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai pedoman operasional bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pengabdian secara efektif dan efisien.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita dalam mewujudkan pengabdian yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Gresik, 14 April 2023  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat  
LPPM Universitas Qomaruddin

Nur Afiyat, S.T., M.T.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>TIM PENYUSUN</b>	<b>iii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA LPPM UNIVERSITAS QOMARUDDIN</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penyusunan Renstra PkM.....	2
1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan Terkait .....	3
1.4 Ruang Lingkup Dokumen .....	3
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM</b>	<b>5</b>
2.1 Profil Universitas Qomaruddin.....	5
2.2 Visi dan Misi Universitas Qomaruddin .....	6
2.3 Posisi Pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	6
2.4 Peran LPPM dalam pelaksanaan PkM .....	8
<b>BAB III : EVALUASI CAPAIAN PKM SEBELUMNYA</b>	<b>9</b>
3.1 Capaian Program PkM Periode Sebelumnya .....	9
3.2 Analisis Keberhasilan dan Kendala .....	23
3.3 Pembelajaran dan Rekomendasi untuk Perbaikan.....	24
<b>BAB IV : ANALISIS STRATEGIS</b>	<b>26</b>
4.1 Analisis Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) .....	26
4.2 Analisis Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) .....	27
4.3 Identifikasi Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.....	28
<b>BAB V : ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PKM 2023–2027</b>	<b>30</b>
5.1 Visi dan Misi PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027 .....	30
5.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	30
5.3 Prinsip dan Pendekatan Pelaksanaan PkM .....	31
<b>BAB VI : PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA</b>	<b>33</b>

6.1	Rencana Program Unggulan PkM (Berbasis Keilmuan, Kebutuhan Lokal, dan SDGs) .....	33
6.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian Tahunan .....	34
6.3	Skema Kolaborasi (Internal dan Eksternal).....	35
<b>BAB VII</b>	<b>: RENCANA IMPLEMENTASI</b>	<b>37</b>
7.1	Tahapan Pelaksanaan 2023–2027.....	37
7.2	Peran dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana.....	38
7.3	Strategi Monitoring dan Evaluasi.....	39
7.4	Roadmap PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027.....	39
<b>BAB VIII</b>	<b>: PENUTUP</b>	<b>43</b>
8.1	Komitmen Institusi.....	43
8.2	Harapan terhadap Pelaksanaan Renstra PkM.....	44
8.3	Ajakan Kolaborasi Seluruh Elemen Sivitas Akademika dan Mitra Masyarakat.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Universitas Qomaruddin Gresik merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki akar kuat dari tradisi pesantren, lahir dari penggabungan beberapa sekolah tinggi di bawah Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin. Dengan identitas keislaman yang kuat, universitas ini tidak hanya berkomitmen mencetak lulusan unggul secara akademik, tetapi juga bertanggung jawab sosial untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari tanggung jawab tersebut tercermin dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi unsur penting dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan realitas kehidupan masyarakat. Dalam konteks pembangunan nasional, perguruan tinggi tidak lagi diposisikan sekadar sebagai pencetak tenaga kerja, melainkan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu memberi solusi atas berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan PkM harus dirancang secara sistematis, berbasis riset, dan mampu menghasilkan luaran nyata yang bermanfaat dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, transformasi digital, serta ketimpangan pembangunan antar wilayah, kehadiran perguruan tinggi seperti Universitas Qomaruddin menjadi semakin vital. Pengabdian kepada masyarakat bukan hanya aktivitas formal untuk memenuhi beban kerja dosen, tetapi merupakan bagian strategis dalam membangun kemandirian masyarakat, khususnya di wilayah sekitar kampus. Kabupaten Gresik sebagai lokasi universitas memiliki karakteristik unik, baik dari sisi sosial, budaya, maupun potensi ekonomi lokal. Kehadiran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIPE, pertumbuhan UMKM, serta adanya desa-desa berbasis pesantren menjadi peluang dan tantangan bagi universitas dalam merancang program PkM yang responsif terhadap isu lokal sekaligus relevan dalam skala nasional. Oleh sebab itu, PkM perlu dikembangkan dengan pendekatan yang kolaboratif, lintas disiplin ilmu, dan berbasis keunggulan lokal sehingga mampu memberikan kontribusi konkret bagi kesejahteraan masyarakat.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2023–2027 ini hadir sebagai instrumen strategis yang mengarahkan pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Qomaruddin agar lebih

terstruktur, fokus, dan berdampak. Penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari kebutuhan untuk menjawab dinamika internal institusi, regulasi pemerintah, serta harapan masyarakat terhadap peran perguruan tinggi. Melalui Renstra ini, diharapkan seluruh civitas akademika memiliki panduan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan PkM secara sistematis dan berbasis data. Renstra ini juga selaras dengan visi jangka panjang universitas untuk menjadi *Islamic Entrepreneurial University* yang unggul dan berkarakter pesantren pada tahun 2045. Dalam kerangka tersebut, PkM tidak hanya menjadi pelengkap Tri Dharma, melainkan sebagai kekuatan transformatif dalam mendorong inovasi sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Lebih dari itu, Renstra ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk menjalankan pengabdian berbasis nilai-nilai pesantren seperti ta'awun (tolong-menolong), tasamuh (toleransi), dan tawazun (keseimbangan). Nilai-nilai tersebut menjadikan pendekatan PkM di Universitas Qomaruddin bersifat humanis, solutif, dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, PkM yang dirancang harus mampu membangun relasi setara antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai mitra, bukan objek. Dengan begitu, keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya diukur dari luaran administratif semata, melainkan dari sejauh mana kegiatan tersebut memberi manfaat nyata, mendorong perubahan perilaku, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen ini diperkuat dengan hadirnya sistem insentif, pelatihan, dan skema kolaborasi internal maupun eksternal yang terus dikembangkan oleh LPPM. Renstra ini akan menjadi arah kompas lima tahunan yang mengikat seluruh elemen institusi dalam satu semangat: mengabdikan dengan ilmu, menjangkau dengan hati.

## **1.2 Tujuan Penyusunan Renstra PkM**

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Qomaruddin 2023–2027 merupakan langkah penting dalam memperkuat arah kebijakan dan pengelolaan kegiatan PkM secara menyeluruh, terstruktur, dan berkelanjutan. Dokumen ini tidak hanya dimaksudkan sebagai instrumen perencanaan, tetapi juga sebagai rujukan dalam pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan PkM di lingkungan universitas. Melalui Renstra ini, diharapkan pelaksanaan PkM oleh dosen, program studi, dan unit-unit pelaksana dapat lebih sinergis dengan visi dan misi institusi serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dinamika perubahan sosial. Renstra PKM Universitas Qomaruddin 2023–2027 disusun dengan tujuan:

1. Menyediakan arah strategis pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara terintegrasi dan terukur.
2. Menjadi dasar perencanaan dan pelaporan kegiatan PkM oleh dosen dan unit kerja.
3. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas program PkM yang berdampak langsung terhadap masyarakat.
4. Menjadi acuan evaluasi, monitoring, dan pengembangan program PkM lintas bidang ilmu dan lintas sektor.
5. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan PkM yang aplikatif dan berbasis kebutuhan masyarakat.

### **1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan Terkait**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi memiliki dasar hukum yang kuat dan merupakan amanat konstitusional sebagaimana tercantum dalam berbagai peraturan perundang-undangan nasional. Oleh karena itu, penyusunan Renstra PKM Universitas Qomaruddin juga berlandaskan pada sejumlah regulasi yang mengatur sistem pendidikan tinggi, standar nasional, serta kebijakan strategis kementerian terkait. Landasan hukum ini menjadi pijakan dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan PkM yang sesuai dengan ketentuan nasional sekaligus memperkuat posisi universitas sebagai pelaku aktif dalam pembangunan masyarakat. Penyusunan dokumen ini merujuk pada:

- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.
- Renstra Kemenristekdikti 2015–2019.
- Renstra Universitas Qomaruddin 2020–2025.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Qomaruddin 2020–2045.

### **1.4 Ruang Lingkup Dokumen**

Renstra PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027 disusun sebagai dokumen strategis yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama periode lima tahun. Ruang lingkup dokumen ini mencakup evaluasi terhadap capaian sebelumnya, analisis lingkungan strategis, penetapan visi dan misi PkM, perumusan tujuan dan sasaran strategis, hingga penyusunan program unggulan dan

indikator kinerja utama. Renstra ini juga menjelaskan tahapan implementasi, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta strategi kolaborasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Dengan cakupan tersebut, dokumen ini menjadi acuan utama dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan PkM secara institusional. Dokumen ini mencakup:

- Evaluasi capaian PkM periode sebelumnya.
- Analisis SWOT dan identifikasi isu strategis.
- Perumusan visi, misi, strategi, dan indikator kinerja utama PkM.
- Program unggulan berbasis keilmuan, kebutuhan lokal, dan SDGs.
- Strategi implementasi, monitoring dan evaluasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 Profil Universitas Qomaruddin**

Universitas Qomaruddin Gresik merupakan institusi pendidikan tinggi yang berdiri pada tahun 2019 sebagai hasil penggabungan tiga lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin (YPPQ): STT Qomaruddin, STKIP Qomaruddin, dan IAI Qomaruddin. Penggabungan ini bertujuan untuk memperkuat kelembagaan dan menciptakan sinergi antar bidang ilmu, baik umum maupun keagamaan, dalam rangka membentuk universitas berbasis pesantren yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman. Universitas ini lahir di tengah semangat transformasi pendidikan tinggi nasional dan didirikan dengan visi besar untuk menjadi universitas wirausaha Islami yang memiliki karakter pesantren, sekaligus mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.

Sebagai bagian dari tradisi pesantren yang telah eksis selama lebih dari dua abad, Universitas Qomaruddin mengemban warisan keilmuan dan nilai-nilai Islam Ahlulsunna wal Jamaah yang moderat, inklusif, dan rahmatan lil alamin. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam merancang sistem pendidikan dan aktivitas akademik kampus. Dengan posisi geografis yang strategis di wilayah pesisir Gresik, serta dekat dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIPE, universitas ini memiliki potensi besar dalam membangun kemitraan dengan masyarakat, industri, dan pemerintah daerah. Kampus ini juga terus berkembang dalam aspek infrastruktur, jumlah program studi, dosen, mahasiswa, dan kerja sama kelembagaan, termasuk membangun ekosistem inovasi seperti Bungah Teknopark Entrepreneur (BTE) sebagai pusat inkubasi kewirausahaan dan teknologi tepat guna.

Universitas Qomaruddin saat ini menaungi beberapa fakultas dengan program studi dari rumpun sains dan teknologi, sosial-humaniora, dan keagamaan. Penguatan kapasitas akademik dilakukan melalui peningkatan mutu kurikulum, pengembangan dosen, serta integrasi nilai-nilai pesantren dalam proses pembelajaran dan layanan kemahasiswaan. Dalam konteks pengembangan institusi, Universitas Qomaruddin juga mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), di mana transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi menjadi elemen penting dalam manajemen kelembagaan. Seluruh elemen tersebut diarahkan untuk memperkuat fondasi

institusi menuju tahapan universitas unggul pada tahun-tahun mendatang, sebagaimana telah digariskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2020–2045.

Sebagai universitas yang sedang bertumbuh, Universitas Qomaruddin juga terus berupaya memperkuat kontribusinya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM). Keunikan universitas ini terletak pada sinergi antara keilmuan, kewirausahaan, dan nilai-nilai social keagamaan yang menjadikan PkM tidak sekadar program formal, tetapi sebagai wujud nyata dari peran transformasional kampus dalam membangun masyarakat yang cerdas, mandiri, dan religius. Dengan mengusung semangat kolaboratif, inklusif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal, Universitas Qomaruddin menempatkan pengabdian sebagai elemen sentral dalam membangun hubungan produktif antara perguruan tinggi dan masyarakat. Oleh karena itu, seluruh kegiatan PkM diarahkan untuk menjawab tantangan riil masyarakat, memanfaatkan potensi lokal, dan mendukung pencapaian SDGs, sejalan dengan visi besar universitas untuk menjadi *Islamic Entrepreneurial University* yang berkarakter pesantren pada tahun 2045.

## **2.2 Visi dan Misi Universitas Qomaruddin**

### **Visi:**

*"Menjadi Islamic Entrepreneurial University yang Unggul dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045."*

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu dalam bidang IPTEKS serta berjiwa kewirausahaan dan berkarakter pesantren.
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu untuk menunjang perkembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan hasil penelitian.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kerja sama institusi.

## **2.3 Posisi Pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki posisi strategis sejajar dengan pendidikan dan penelitian.

Dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia, Tri Dharma tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena setiap unsur saling melengkapi dan mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar aktivitas tambahan, tetapi merupakan manifestasi dari hasil pendidikan dan penelitian yang dikembalikan kepada publik sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi. Oleh karena itu, seluruh aktivitas PkM seharusnya tidak dilakukan secara sporadis dan formalitas, melainkan dirancang secara sistematis, berbasis keilmuan, dan menjawab persoalan riil masyarakat.

Di Universitas Qomaruddin, pengabdian kepada masyarakat memiliki posisi yang khas karena dilandasi oleh nilai-nilai pesantren yang berorientasi pada kebermanfaatannya ilmu ('ilmu nafi'), akhlak sosial, dan kemandirian umat. Tradisi pesantren yang telah mengakar selama ratusan tahun dalam kehidupan masyarakat Jawa Timur memberikan fondasi kuat bagi universitas untuk memaknai PkM sebagai dakwah sosial dan transformasi budaya. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian di lingkungan Universitas Qomaruddin tidak hanya terbatas pada pelatihan atau seminar, tetapi mencakup aksi pemberdayaan, pendampingan, advokasi, hingga rekayasa sosial berbasis nilai-nilai Islam dan keilmuan multidisiplin. Inilah yang membedakan pendekatan PkM di Universitas Qomaruddin dengan perguruan tinggi lainnya, di mana dimensi spiritual dan sosial berjalan selaras dengan prinsip ilmiah dan teknologi.

Posisi pengabdian dalam kerangka Tri Dharma di Universitas Qomaruddin juga mendapat penguatan melalui regulasi internal yang mewajibkan dosen melaksanakan PkM setiap semester sebagai bagian dari beban kerja dosen (BKD). LPPM sebagai lembaga pengelola Tri Dharma telah membangun sistem dukungan melalui penyusunan panduan teknis, penyediaan hibah, serta fasilitasi kemitraan dan diseminasi hasil PkM. Selain itu, integrasi antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian mulai dikembangkan melalui pendekatan berbasis riset terapan dan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam jangka panjang, posisi strategis pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat peran universitas dalam membangun masyarakat inklusif, produktif, dan berdaya saing, sekaligus menciptakan ekosistem akademik yang responsif terhadap dinamika sosial dan tantangan global.

## 2.4 Peran LPPM dalam Pelaksanaan PkM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Qomaruddin memegang peran sentral dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan universitas. Melalui **Pusat Pengabdian Masyarakat**, LPPM menjadi motor penggerak dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen, program studi, dan unit lainnya. LPPM tidak hanya berfungsi sebagai lembaga administratif, tetapi juga berperan strategis dalam mengarahkan kebijakan pengabdian agar selaras dengan visi-misi universitas dan kebutuhan masyarakat. Keberadaan **Pusat Pengabdian Masyarakat** di LPPM memungkinkan setiap kegiatan PkM berjalan lebih terstruktur, terdokumentasi, serta terukur kebermanfaatannya, baik dalam skala lokal maupun nasional. LPPM melalui **Pusat Pengabdian Masyarakat** berperan sebagai:

- Pengarah dan pengelola kebijakan PkM universitas.
- Fasilitator pelatihan penyusunan proposal, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan PkM.
- Pengelola hibah internal dan koordinator partisipasi dalam hibah eksternal.
- Mitra strategis dosen dalam kolaborasi lintas sektor dan multidisiplin.
- Pelaksana monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.

LPPM Universitas Qomaruddin juga telah menerbitkan Pedoman Umum Penyelenggaraan PkM sebagai dasar pelaksanaan yang mengatur aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga diseminasi hasil kegiatan.

## **BAB III**

### **EVALUASI CAPAIAN PKM SEBELUMNYA**

#### **3.1 Capaian Program PkM Periode Sebelumnya**

Pada periode 2019–2023, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Qomaruddin mengalami perkembangan signifikan, terutama setelah terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) secara resmi sebagai lembaga struktural universitas. Kegiatan PkM yang sebelumnya masih bersifat sporadis dan individual mulai diarahkan menjadi bagian dari agenda strategis institusi, dengan mekanisme perencanaan dan pelaporan yang lebih sistematis. Periode ini menjadi tahap konsolidasi dan penguatan kelembagaan dalam penyelenggaraan PkM, baik dari sisi kebijakan, kelembagaan, hingga kapasitas pelaksana.

Beberapa capaian utama dalam periode sebelumnya mencakup:

- Tersusunanya Pedoman Umum Penyelenggaran Pengabdian LPPM UQ.
- Tersusunanya Panduan Penyelenggaraan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UQ 2023/2024.
- Telaksananya Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UQ 2023/2024
- Meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan PkM, meskipun masih belum merata antar prodi.
- Terjalannya sejumlah kemitraan dengan desa, sekolah, dan UMKM di wilayah Gresik dan sekitarnya.
- Adanya kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren.

**Tabel 3.1** Pelaksanaan Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UQ Tahun Akademik 2023/2024

No.	Ketua Tim Pengabdi	Program Studi	Judul Pengabdian	Jumlah Dana dari LPPM UQ (Dalam Rupiah)	Link Laporan	Luaran Wajib
1	Didik Sugiono, S.T., M.Sc.	Teknik Mesin	Penyuluhan Penggunaan Mesin Penggiling Ikan Rucah di Desa Kramat, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/Pengabdian-Teknik-Mesin">https://tinyurl.com/Pengabdian-Teknik-Mesin</a>	Submitted, MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat (SINTA 4)
2	Yeva Kurniawati, M.Pd.	Pendidikan Matematika	Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbantuan Chat GPT di MA Nahdlotul Ulama Petung	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/yrbrv7d2">https://tinyurl.com/yrbrv7d2</a>	Published, Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 4 2024 (SINTA 4)
3	Dr. H. Thoyib Mas'udi, Lc., M.M.	Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)	Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran bagi Guru Bidang Studi Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora di MTs. Assa'adah I Bungah Gresik	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/bdfcu45c">https://tinyurl.com/bdfcu45c</a>	Published, Community Development Journal: Jurnal Pengabdian masyarakat di terbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pahlawan

						Volume 5 No. 1 Tahun 2024 (SINTA 5)
4	Muhammad Hafidz Yusuf, S.T., M.T.	Teknik Industri	Kedudukan soft skills dalam Mendukung Kemajuan Karir.	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/3edwfmuz">https://tinyurl.com/3edwfmuz</a>	Published, Community Development Journal: Jurnal Pengabdian masyarakat di terbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pahlawan Volume 5 No. 1 Tahun 2024 (SINTA 5)
5	Saffana Assani', S.Kom., M.Kom.	Teknik Informatika	Pembuatan dan Implementasi Website Sekolah di MI Miftahul Ulum III Pereng Kulon Melirang Bungah Gresik	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/mr3swpjp">https://tinyurl.com/mr3swpjp</a>	Submitted, Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (SINTA 4)
6	Siti Ma'shumah, S.T., M.T.	Teknik Elektro	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi IoT (Internet of Things) pada Kendali Lampu Cerdas untuk Meningkatkan	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/7ass72d2">https://tinyurl.com/7ass72d2</a>	Submitted, I-Com: Indonesian Community Journal (SINTA 4)

			Kompetensi Siswa di SMK Miftahul Ulum Desa Melirang Kabupaten Gresik			
7	Fatihatus Sahliyah, S.El., M.SEI	Ekonomi Syariah	Sosialisasi Digital Marketing Melalui Konten Sosial Media Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Ma Assa'adah Bungah	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/48225fk7">https://tinyurl.com/48225fk7</a>	Published, TA'AWUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 01 (2024) (SINTA 5)
8	Naili Velayati, M.H.I.	Ahwal Syakhshiyah/ HKI	Pencegahan Pernikahan Usia Dini Dalam Mewujudkan Generasi Z yang Unggul di MA Bilingual Entrepreneurship Robitotul Ashfiya' Sidokumpul Bungah Gresik	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/yw2wp46t">https://tinyurl.com/yw2wp46t</a>	Submitted, Soeropati: Journal of Community Service (SINTA 4)
9	Happy Kusuma Wardani, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Masangan Bungah	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/5f6a6r3m">https://tinyurl.com/5f6a6r3m</a>	Submitted, INTEGRITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat (SINTA 4)
10	Nely Rohmatillah, S.Psi., M.Psi.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Workshop Anti Bullying (Anak Sebagai Pelopor dan Pelopor Dalam Peningkatan Program Satuan	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/yc2msamu">https://tinyurl.com/yc2msamu</a>	Submitted, Khidmatuna: Jurnal Pengabdian kepada

			Pendidikan Ramah Anak Di MTS Asaa'adah I)			Masyarakat (SINTA 5)
11	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	Perbankan Syariah	Pengenalan Literasi Keuangan Digital pada Generasi Z di SMK Assa'adah Bungah Gresik	3.000.000,-	<a href="https://tinyurl.com/yc5smutn">https://tinyurl.com/yc5smutn</a>	Submitted, AKM: Aksi Kepada Masyarakat (SINTA 4)

**Tabel 3.1** menyajikan data pelaksanaan program hibah PkM yang dibiayai oleh LPPM Universitas Qomaruddin pada tahun akademik 2023/2024. Skema hibah ini menjadi instrumen awal untuk membangun budaya pengabdian yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Sebanyak 11 judul kegiatan berhasil dilaksanakan oleh dosen dari berbagai program studi dengan tema beragam, mulai dari teknologi tepat guna, literasi digital, hingga pemberdayaan berbasis nilai-nilai pesantren. Setiap kegiatan didukung dana sebesar Rp 3.000.000 dan diwajibkan menghasilkan luaran, seperti publikasi jurnal atau dokumentasi video. Data ini menunjukkan meningkatnya partisipasi dosen dan mendorong upaya pelaporan serta publikasi hasil PkM secara terbuka dan akuntabel.

Universitas Qomaruddin juga mulai mendorong integrasi antara PkM dengan hasil penelitian dan pembelajaran di kelas, serta membuka ruang keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan program, terutama dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Beberapa kegiatan PkM telah berhasil menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, sekolah, dan mitra industri lokal, khususnya di wilayah Bungah dan Manyar. Selain itu, dosen-dosen dari berbagai program studi mulai melakukan kolaborasi lintas bidang dalam pelaksanaan PkM, walau jumlahnya masih terbatas. Dari sisi luaran, sebagian kegiatan telah menghasilkan produk dalam bentuk modul, dokumentasi media, hingga beberapa artikel pengabdian yang dipublikasikan di jurnal.

Namun demikian, meskipun perkembangan telah terlihat, capaian dalam hal publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual (HKI), serta dampak jangka panjang program PkM masih perlu ditingkatkan. Kegiatan PkM belum sepenuhnya terdokumentasi dalam sistem manajemen informasi yang terintegrasi, dan standar pelaporan masih beragam antar pelaksana. Oleh karena itu, pengalaman selama periode sebelumnya menjadi fondasi penting bagi penyusunan Renstra PKM 2023–2027, agar arah kebijakan ke depan dapat lebih fokus pada peningkatan mutu, dampak, dan keberlanjutan program PkM.

### **3.2 Analisis Keberhasilan dan Kendala**

Berdasarkan capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Qomaruddin selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah keberhasilan penting yang menunjukkan kemajuan dalam tata kelola, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan PkM. Salah satu indikator keberhasilan adalah terbentuknya sistem pendukung kelembagaan yang kuat, melalui penyusunan berbagai pedoman teknis pelaksanaan PkM dan skema pendanaan hibah internal. Panduan ini menjadi dasar operasional penting yang memperkuat tata kelola program secara akuntabel dan terukur.

Keberhasilan lain yang menonjol adalah meningkatnya partisipasi dosen lintas prodi dalam kegiatan PkM, termasuk munculnya beberapa bentuk kolaborasi antardisiplin ilmu. Pelaksanaan hibah internal tahun 2023/2024 menunjukkan keberhasilan signifikan dari sisi kuantitas kegiatan, kualitas luaran, serta variasi tema pengabdian yang diangkat. Peran mahasiswa juga ditingkatkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelaksanaan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala struktural dan teknis yang perlu mendapat perhatian serius untuk perbaikan di periode mendatang. Salah satu kendala utama adalah belum meratanya partisipasi dosen dalam melaksanakan PkM secara rutin, terutama pada program studi tertentu yang belum aktif berkontribusi dalam hibah internal maupun eksternal. Dari sisi kualitas, luaran kegiatan PkM yang berupa publikasi jurnal dan HKI masih terbatas jumlahnya, meskipun sebagian besar kegiatan telah menghasilkan laporan dan video dokumenter. Selain itu, belum tersedianya sistem manajemen informasi PkM yang terintegrasi menyebabkan kendala dalam pelacakan, pengarsipan, dan evaluasi berkelanjutan terhadap program-program yang telah berjalan.

Kendala lain yang turut diidentifikasi adalah rendahnya intensitas kolaborasi formal dengan mitra strategis seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan sektor industri. Walaupun beberapa kerja sama dengan desa, sekolah, dan UMKM telah terjalin, hubungan tersebut masih bersifat informal dan belum diformalkan dalam bentuk MoU atau PKS. Hal ini berdampak pada keterbatasan keberlanjutan program, transfer pengetahuan, serta replikasi model PkM yang berhasil. Selain itu, variasi dalam kualitas pelaporan kegiatan dan belum adanya sistem reward–punishment dalam pelaksanaan PkM menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsistensi dan mutu pelaksanaan pengabdian di lingkungan universitas.

### **3.3 Pembelajaran dan Rekomendasi untuk Perbaikan**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Qomaruddin selama periode 2019–2023, terdapat sejumlah pembelajaran penting yang dapat dijadikan dasar perbaikan strategi dan kebijakan PkM ke depan. Pertama, pembentukan sistem pendukung berupa pedoman teknis, skema hibah internal, dan unit pelaksana seperti Pusat Pengabdian Masyarakat di bawah LPPM terbukti efektif dalam mendorong dosen untuk mulai melaksanakan kegiatan PkM secara lebih sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan kelembagaan memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi dosen, meskipun diperlukan upaya lebih lanjut agar keterlibatan tersebut merata di semua program studi.

Kedua, praktik baik dalam hal dokumentasi luaran, seperti publikasi jurnal pengabdian, video pelaksanaan, dan pengumpulan laporan melalui tautan digital, menunjukkan bahwa dosen Universitas Qomaruddin mulai terbiasa dengan standar luaran nasional. Beberapa

pengabdian bahkan telah berhasil terbit di jurnal SINTA 3–5, menandai peningkatan kualitas PkM dalam aspek penulisan ilmiah dan relevansi tematik. Hal ini menjadi bukti bahwa peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan dan efektif dalam mendukung kualitas luaran. Namun, perlu dipastikan bahwa kegiatan-kegiatan ini dijalankan secara konsisten, bukan hanya berdasarkan dorongan insentif sesaat.

Pembelajaran penting lainnya adalah bahwa kegiatan PkM yang berhasil memperoleh pendanaan eksternal atau menjalin kolaborasi kemitraan cenderung berasal dari tim dosen yang telah memiliki pengalaman, jejaring, dan kemampuan manajerial yang baik. Hal ini menekankan pentingnya penguatan kompetensi manajerial dan jejaring eksternal bagi seluruh dosen. Selain itu, kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan diintegrasikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terbukti lebih berdampak secara sosial dan memiliki nilai tambah pembelajaran bagi mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi PkM ke dalam kurikulum dan proyek MBKM perlu terus diperluas.

Berdasarkan pembelajaran tersebut, beberapa rekomendasi strategis yang dapat diambil antara lain:

1. Penguatan sistem manajemen informasi PkM berbasis digital untuk pelacakan proposal, luaran, dan mitra secara terintegrasi.
2. Pelaksanaan pelatihan intensif bagi dosen terkait penulisan proposal kompetitif, desain program berbasis hasil riset, dan penyusunan artikel pengabdian bereputasi.
3. Perluasan jejaring kemitraan formal melalui MoU dan PKS (perjanjian kerjasama) dengan pemerintah desa, sekolah, UMKM, dan instansi lainnya untuk keberlanjutan program.
4. Pengembangan sistem insentif dan apresiasi berbasis luaran dan dampak program, baik pada level dosen, program studi, maupun tim kolaborasi.
5. Integrasi program PkM dengan skema MBKM dan mata kuliah berbasis proyek (project-based learning) untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan relevansi pembelajaran.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan program PkM Universitas Qomaruddin ke depan akan semakin berkualitas, berdampak luas, dan berkelanjutan, sejalan dengan semangat universitas untuk membangun masyarakat berdaya dan berkarakter pesantren.

## BAB IV

### ANALISIS STRATEGIS

#### 4.1 Analisis Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan)

Salah satu peluang besar adalah meningkatnya dukungan regulatif dan pendanaan dari pemerintah pusat melalui berbagai skema hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), termasuk yang dikelola oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek Republik Indonesia. Universitas Qomaruddin telah mendorong para dosen untuk memanfaatkan peluang dengan mengajukan pendanaan kegiatan PkM tahun anggaran 2024 dari DRTPM. Sehingga ini menunjukkan bahwa dosen-dosen Universitas Qomaruddin mulai termotivasi untuk mengikuti kompetisi nasional dalam bidang pengabdian, dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi dalam program-program eksternal ke depan.

Peluang lainnya terletak pada kondisi sosial dan ekonomi wilayah sekitar kampus yang sangat mendukung kegiatan pemberdayaan. Keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) *Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE)* Gresik menghadirkan dinamika ekonomi dan sosial baru yang membuka ruang kolaborasi antara universitas, pemerintah desa, dan pelaku industri dalam hal penguatan SDM, pengembangan UMKM, dan pelestarian nilai-nilai lokal. Selain itu, banyaknya sekolah keagamaan dan desa berbasis pesantren di sekitar Bungah dan Manyar memberikan potensi untuk pelaksanaan program PkM berbasis kultural dan nilai-nilai pesantren, yang merupakan kekhasan pendekatan Universitas Qomaruddin.

Di sisi global, keberadaan agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)* juga membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk merancang program PkM yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga terhubung dengan isu-isu global seperti pendidikan inklusif, energi berkelanjutan, pertanian presisi, dan transformasi digital. Dalam hal ini, beberapa proposal yang telah didanai maupun diusulkan oleh dosen Universitas Qomaruddin telah menyoroti aspek-aspek tersebut, seperti pelatihan berbasis AI, penggunaan IoT dalam pertanian, dan penerapan *green energy*. Hal ini memperkuat posisi universitas dalam menyusun program PkM yang adaptif terhadap tantangan zaman dan relevan dalam skala lebih luas.

Namun demikian, terdapat pula sejumlah tantangan eksternal yang perlu diantisipasi secara cermat. Pertama, tingkat literasi digital dan kesiapan teknologi masyarakat sasaran PkM masih cukup rendah, yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan program berbasis teknologi. Kedua, persaingan untuk mendapatkan hibah nasional masih sangat ketat, membutuhkan kemampuan dosen dalam menulis proposal kompetitif dan menjalin jejaring kemitraan yang kuat. Ketiga, keterlibatan masyarakat sebagai mitra aktif dalam PkM masih perlu ditingkatkan, mengingat sebagian besar kegiatan masih bersifat edukatif satu arah dan belum membentuk model kolaborasi berbasis *co-creation*. Oleh karena itu, strategi ke depan harus mampu menjawab tantangan ini dengan penguatan kapasitas SDM internal, pemetaan kebutuhan lokal secara lebih mendalam, serta penciptaan model PkM yang berorientasi pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang.

#### **4.2 Analisis Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

Analisis terhadap kondisi internal Universitas Qomaruddin menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mengalami penguatan dari sisi kelembagaan, sumber daya, dan sistem dukungan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Salah satu kekuatan utama adalah komitmen kelembagaan yang tinggi terhadap pengembangan PkM sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) secara struktural, lengkap dengan unit teknis Pusat Pengabdian Masyarakat. Selain itu, telah disusun sejumlah pedoman operasional seperti Panduan Hibah PkM 2023/2024, serta Pedoman Umum Penyelenggaraan PkM, yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan secara terstandar dan terukur.

Kekuatan lainnya adalah mulai tumbuhnya budaya pengabdian berbasis keilmuan, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dosen dalam program hibah internal serta capaian luaran berupa publikasi pada jurnal SINTA. Terdapat pula inisiatif kolaboratif lintas prodi serta keterlibatan aktif mahasiswa melalui skema MBKM. Dari sisi capaian eksternal, terdapat dua proposal kegiatan yang diajukan ke DRTPM tahun anggaran 2024. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dosen telah mampu menyusun proposal kompetitif dan berorientasi luaran.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang masih menjadi pekerjaan rumah. Pertama, belum meratanya partisipasi dosen dalam kegiatan PkM, terutama dari prodi

tertentu yang belum aktif dalam pengusulan maupun pelaksanaan. Kedua, sistem pelaporan dan dokumentasi masih bersifat manual dan belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, sehingga menyulitkan pemantauan dan pelacakan luaran secara menyeluruh. Ketiga, kerja sama dengan mitra eksternal seperti desa, sekolah, UMKM, dan instansi pemerintah masih bersifat informal dan belum dikukuhkan melalui perjanjian kerja sama formal (MoU/PKS), yang berdampak pada keberlanjutan dan skalabilitas program. Selain itu, masih terdapat kebutuhan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam menyusun program berbasis riset terapan dan menghasilkan luaran ilmiah dari kegiatan PkM.

### 4.3 Identifikasi Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal, terdapat sejumlah isu strategis yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan arah kebijakan dan pelaksanaan PkM Universitas Qomaruddin untuk periode 2023–2027. Isu-isu ini mencerminkan tantangan sekaligus peluang yang harus dikelola secara tepat agar program PkM dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

1. **Peningkatan partisipasi dosen secara merata** dalam pelaksanaan PkM, termasuk dari prodi yang selama ini masih pasif, menjadi isu utama yang perlu diatasi. Perlu strategi afirmatif dan pendekatan pembinaan yang lebih intensif dari LPPM.
2. **Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran PkM**, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, modul, media edukasi, maupun dampak sosial langsung kepada masyarakat. Ini menjadi indikator penting yang terhubung langsung dengan kinerja dosen dan institusi.
3. **Kebutuhan akan sistem informasi PkM yang terintegrasi**, guna mendukung digitalisasi proses pengusulan, pelaporan, evaluasi, serta dokumentasi luaran secara realtime dan transparan.
4. **Keterbatasan jejaring formal dan kemitraan strategis** dengan dunia usaha, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat sipil yang berdampak pada keberlanjutan dan perluasan jangkauan program pengabdian.
5. **Kurangnya model integratif antara PkM, penelitian, dan pembelajaran** yang dapat membentuk ekosistem Tri Dharma yang sinergis, serta membuka ruang inovasi sosial berbasis kampus.
6. **Belum optimalnya pengarusutamaan nilai-nilai pesantren dan SDGs** dalam desain program PkM, padahal keduanya merupakan kekuatan diferensial Universitas

Qomaruddin yang dapat memperkuat identitas dan positioning program di tingkat lokal maupun nasional.

Menghadapi isu-isu tersebut, strategi lima tahun ke depan harus difokuskan pada penguatan sistem, pengembangan SDM, penggalangan mitra, serta penguatan arah tematik PkM agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PKM 2023–2027**

#### **5.1 Visi dan Misi PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027**

**Visi:**

*“Menjadi pelopor pengabdian kepada masyarakat yang unggul, solutif, dan berkarakter pesantren melalui kolaborasi keilmuan dan inovasi untuk kesejahteraan masyarakat.”*

**Misi:**

1. Menyelenggarakan program PkM yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat berbasis hasil riset dan potensi lokal.
2. Meningkatkan kapasitas dan partisipasi dosen serta mahasiswa dalam kegiatan PkM yang berdampak nyata dan terukur.
3. Mengembangkan jejaring dan kolaborasi strategis dengan mitra eksternal dalam mendukung keberlanjutan program PkM.
4. Memperkuat sistem tata kelola, pelaporan, dan pemantauan berbasis digital untuk efektivitas pelaksanaan PkM.
5. Mengarusutamakan nilai-nilai pesantren dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam desain dan pelaksanaan PkM.

#### **5.2 Tujuan dan Sasaran Strategis**

Untuk memastikan pelaksanaan Renstra PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027 berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, diperlukan perumusan tujuan dan sasaran strategis yang jelas, terarah, dan terukur. Tujuan strategis berfungsi sebagai arah utama dari seluruh program dan kebijakan PkM selama lima tahun ke depan, sementara sasaran strategis merupakan capaian-capaian spesifik yang diharapkan dapat diwujudkan secara bertahap dan berkelanjutan.

Perumusan tujuan dan sasaran strategis ini didasarkan pada hasil evaluasi periode sebelumnya, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta isu-isu strategis yang telah diidentifikasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap kegiatan PkM tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan

institusi, peningkatan kapasitas masyarakat, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain itu, tujuan dan sasaran strategis ini juga menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja, pemetaan program unggulan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang akan diterapkan selama periode Renstra.

#### **Tujuan Strategis Renstra PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027:**

1. Mewujudkan ekosistem PkM yang berdaya saing, berbasis kolaborasi dan keilmuan.
2. Menjadikan pengabdian sebagai aktivitas institusional yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian.
3. Meningkatkan kontribusi Universitas Qomaruddin terhadap masyarakat secara langsung dan terukur.

#### **Sasaran Strategis:**

1. Meningkatkan jumlah proposal PkM dosen yang didanai baik secara internal maupun eksternal setiap tahun.
2. Menjamin keterlibatan minimal 70% dosen aktif dalam kegiatan PkM per tahun.
3. Meningkatkan luaran wajib PkM (publikasi jurnal nasional terindeks SINTA 4 dan video publikasi di kanal Youtube resmi LPPM UQ) 100% dari total kegiatan yang terlaksana.
4. Meningkatkan luaran tambahan PkM (HKI dan media pembelajaran) minimal 50% dari total kegiatan yang terlaksana.
5. Menambah jumlah kolaborasi formal dengan mitra masyarakat dan industri, minimal 3 mitra baru setiap tahun.
6. Mengintegrasikan kegiatan PkM dalam kurikulum dan proyek MBKM di setiap program studi.

### **5.3 Prinsip dan Pendekatan Pelaksanaan PkM**

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berdaya guna dan berkelanjutan, Universitas Qomaruddin menetapkan sejumlah prinsip dan pendekatan yang menjadi fondasi dalam penyusunan dan pelaksanaan setiap program. Prinsip-prinsip ini disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan PkM periode sebelumnya, dinamika kebutuhan masyarakat, serta arah kebijakan pendidikan tinggi nasional yang mendorong perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial. Pendekatan ini juga

memperhatikan karakter khas Universitas Qomaruddin sebagai kampus berbasis pesantren yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam moderat dan pemberdayaan masyarakat.

Penerapan prinsip dan pendekatan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM bukan hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata, relevan, dan berkesinambungan terhadap permasalahan masyarakat. Dengan berpijak pada prinsip keilmuan, partisipasi, kolaborasi, dan kebermanfaatan sosial, seluruh program PkM diharapkan mampu menciptakan dampak yang tidak hanya bersifat sesaat, tetapi berorientasi pada perubahan jangka panjang yang terukur. Oleh karena itu, prinsip dan pendekatan pelaksanaan PkM ini menjadi kerangka operasional yang mengikat seluruh pelaksana dan mitra dalam menjalankan kegiatan pengabdian secara profesional dan humanis.

Untuk mewujudkan visi dan sasaran strategis, LPPM Universitas Qomaruddin menerapkan prinsip-prinsip berikut dalam pelaksanaan PkM:

- **Berbasis Penelitian:** PkM harus dilandasi oleh hasil riset ilmiah atau pengembangan teknologi yang relevan.
- **Partisipatif dan Inklusif:** Masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi.
- **Kolaboratif:** Mengedepankan sinergi lintas disiplin dan kemitraan multi-sektor.
- **Berbasis Keunggulan Lokal dan Kearifan Pesantren:** Mengangkat potensi lokal, budaya, dan nilai-nilai pesantren dalam desain kegiatan.
- **Berorientasi pada SDGs:** Program difokuskan pada solusi berkelanjutan terhadap masalah sosial, ekonomi, lingkungan, dan pendidikan.

## **BAB VI**

### **PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **6.1 Rencana Program Unggulan PkM (Berbasis Keilmuan, Kebutuhan Lokal, dan SDGs)**

Untuk mewujudkan visi PkM 2023–2027, Universitas Qomaruddin menetapkan sejumlah program strategis yang berakar pada tiga pendekatan utama: berbasis keilmuan (prodi dan bidang studi), kebutuhan lokal masyarakat sekitar kampus, serta relevansi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program-program ini diarahkan untuk bersifat lintas sektor, kolaboratif, dan berdampak nyata.

##### **A. Program Berbasis Keilmuan Prodi**

- **Teknik dan Sains:** Pelatihan teknologi tepat guna (TTG), Internet of Things (IoT), energi terbarukan, dan rekayasa perangkat lunak untuk masyarakat dan SMK.
- **Keguruan dan Pendidikan:** Pendampingan kurikulum, pelatihan media ajar digital (AI, ChatGPT, Filmora), dan penguatan literasi numerasi.
- **Ekonomi Syariah dan Hukum Islam:** Edukasi literasi keuangan syariah, penguatan UMKM berbasis digital, dan advokasi keluarga sakinah.
- **Agama dan Sosial:** Program parenting berbasis psikologi Islam, anti-bullying, sekolah ramah anak, dan dakwah sosial berbasis pesantren.

##### **B. Program Berbasis Kebutuhan Lokal**

- **Pemberdayaan masyarakat desa-desa di Bungah dan Manyar,** khususnya wilayah sekitar KEK JIPE.
- **Pendampingan UMKM dan koperasi pesantren** dalam pengembangan bisnis berbasis digital.
- **Sekolah dan madrasah binaan** di bidang pendidikan karakter, teknologi pembelajaran, dan manajemen sekolah.
- **Revitalisasi budaya lokal dan nilai-nilai pesantren** dalam pembangunan masyarakat.

##### **C. Program Berbasis SDGs**

- SDG 4: Pendidikan Bermutu → pelatihan guru, sekolah inklusif, literasi digital.
- SDG 7 & 13: Energi Terjangkau dan Perubahan Iklim → pelatihan panel surya dan green technology.

- SDG 8 & 9: Inovasi dan Pekerjaan Layak → pengembangan UMKM digital, inkubasi wirausaha sosial.
- SDG 16: Perdamaian dan Keadilan → kampanye anti pernikahan dini, edukasi HAM dan gender.

## 6.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian Tahunan

Untuk menjamin keberhasilan implementasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Qomaruddin 2023–2027 secara terukur dan berkesinambungan, diperlukan indikator kinerja utama (IKU) yang jelas, spesifik, dan dapat dievaluasi setiap tahun. IKU berfungsi sebagai alat ukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, sekaligus sebagai dasar untuk pemantauan dan evaluasi capaian strategis lembaga.

**Tabel 6.1** Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian Tahunan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahunan
1	Jumlah proposal PkM yang didanai (internal & eksternal)	≥ 30 judul per tahun
2	Persentase dosen aktif yang melaksanakan PkM	≥ 70% dari total dosen tetap
3	Kegiatan PkM yang menghasilkan luaran wajib (publikasi jurnal nasional terindeks SINTA 4 dan video publikasi di kanal Youtube resmi LPPM UQ)	100% dari total kegiatan terlaksana
4	Kegiatan PkM yang menghasilkan luaran tambahan (HKI dan media pembelajaran)	≥ 50% dari total kegiatan terlaksana
5	Kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa (MBKM atau asistensi)	≥ 60% dari total kegiatan
6	Jumlah mitra PkM (desa, sekolah, UMKM, LSM, industri)	≥ 3 mitra baru per tahun
7	Kegiatan PkM yang berbasis SDGs dan nilai pesantren	≥ 60% dari total kegiatan

Indikator-indikator ini mencerminkan keterlibatan dosen, kualitas dan kuantitas kegiatan PkM, luaran yang dihasilkan, serta jejaring kolaborasi yang dibangun. Target capaian tahunan disusun secara realistis dan bertahap, dengan mempertimbangkan capaian periode sebelumnya, kapasitas sumber daya, serta tantangan dan peluang aktual yang dihadapi. Dengan adanya IKU yang terdefinisi secara baik, diharapkan seluruh unit pelaksana dan sivitas akademika memiliki acuan dalam merancang program, menyusun laporan, dan melaksanakan evaluasi kinerja yang akuntabel dan berorientasi dampak.

### **6.3 Skema Kolaborasi (Internal dan Eksternal)**

Keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak dapat dilepaskan dari kuatnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat internal universitas maupun eksternal masyarakat dan mitra. Kolaborasi menjadi pendekatan strategis yang memungkinkan terciptanya sinergi antar sumber daya, keilmuan, serta jejaring, sehingga program PkM dapat terlaksana secara lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks Universitas Qomaruddin, pendekatan kolaboratif juga sejalan dengan semangat pesantren ta'awun (tolong-menolong) dan tawazun (keseimbangan) yang menempatkan kerja sama sebagai bagian dari etos pengabdian.

Oleh karena itu, penyusunan skema kolaborasi dalam Renstra PKM 2023–2027 dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan potensi internal seperti antarprogram studi, pusat studi, dan mahasiswa, dengan kekuatan eksternal seperti desa mitra, UMKM lokal, instansi pemerintah, industri sekitar KEK JIPE, hingga LSM dan jejaring nasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan, memperdalam dampak, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan Universitas Qomaruddin dalam membangun masyarakat yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.

#### **Kolaborasi Internal:**

- Kerja sama antar program studi melalui hibah kolaboratif lintas disiplin.
- Pelibatan mahasiswa dalam proyek PkM sebagai bagian dari MBKM.
- Sinergi dengan unit pusat studi, laboratorium, dan BTE (Bungah Teknopark Entrepreneur).

**Kolaborasi Eksternal:**

- Desa mitra dan sekolah mitra di wilayah Bungah, Manyar, dan sekitarnya.
- UMKM binaan dan koperasi pesantren.
- Pemerintah daerah (Pendes, Bappeda, Dinas Pendidikan).
- Sektor industri dan CSR, terutama perusahaan di sekitar KEK JIPE.
- LSM dan ormas lokal berbasis keagamaan dan pemberdayaan.
- Kolaborasi nasional (DRTPM) melalui proposal hibah.

## **BAB VII**

### **RENCANA IMPLEMENTASI**

#### **7.1 Tahapan Pelaksanaan 2023–2027**

Pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Qomaruddin untuk periode 2023–2027 akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan pendekatan berbasis evaluasi tahunan dan penyesuaian terhadap dinamika internal dan eksternal. Tahapan pelaksanaan ini disusun agar program-program unggulan dan indikator kinerja utama dapat tercapai secara sistematis dan terukur.

##### **Tahun 2023 – Konsolidasi dan Sosialisasi:**

- Sosialisasi Renstra PkM kepada seluruh prodi dan unit pelaksana.
- Finalisasi sistem informasi manajemen PkM.
- Pelatihan penyusunan proposal dan pelaporan berbasis luaran.
- Pelaksanaan hibah internal PkM dan pemetaan mitra binaan baru.

##### **Tahun 2024 – Penguatan Program Unggulan dan Kemitraan:**

- Ekspansi program berbasis SDGs dan nilai pesantren.
- Pendampingan intensif terhadap proposal PkM eksternal (DRTPM).
- Implementasi model kolaboratif lintas prodi dan pusat studi.
- Evaluasi tengah periode untuk menyesuaikan arah program.

##### **Tahun 2025 – Peningkatan Luaran dan Dokumentasi:**

- Fasilitasi luaran wajib PkM (publikasi jurnal nasional terindeks SINTA 4 dan video publikasi di kanal Youtube resmi LPPM UQ)
- Fasilitasi luaran tambahan PkM (HKI dan media pembelajaran).
- Penambahan program integratif PkM–penelitian–pengajaran.
- Penilaian keberlanjutan program desa dan sekolah mitra.

##### **Tahun 2026 – Ekspansi dan Replikasi Model Terbaik:**

- Penguatan kemitraan strategis dengan industri dan lembaga eksternal.
- Replikasi program yang telah terbukti berdampak.
- Penyusunan panduan praktik baik (best practices) PkM UQ.

### **Tahun 2027 – Evaluasi Menyeluruh dan Penyusunan Renstra Berikutnya:**

- Evaluasi menyeluruh terhadap capaian IKU dan luaran lima tahunan.
- Penyusunan laporan akhir Renstra PKM 2023–2027.
- Forum diseminasi hasil dan rekomendasi PkM.
- Draft awal Renstra PKM 2027–2031.

### **7.2 Peran dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana**

Agar pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Qomaruddin 2023–2027 dapat berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan strategis, diperlukan pembagian peran yang jelas di antara seluruh unit pelaksana yang terlibat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan tanggung jawab kolektif institusi, bukan hanya tugas dosen secara individual, tetapi juga bagian integral dari sinergi kelembagaan antar unit di tingkat universitas, fakultas, program studi, dan mitra eksternal.

**Tabel 7.1 Peran dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana PkM**

<b>No.</b>	<b>Unit</b>	<b>Peran dan Tanggung Jawab</b>
1	<b>LPPM</b>	Koordinasi umum, penetapan kebijakan, monitoring dan evaluasi
2	<b>Pusat Pengabdian Masyarakat</b>	Pelaksana teknis, pengelolaan hibah, pengelola SIM-PkM, pelatihan, fasilitasi pelaporan
3	<b>Program Studi</b>	Perencanaan dan eksekusi kegiatan PkM berbasis bidang keilmuan
4	<b>Dosen</b>	Pelaksana utama kegiatan, penyusun proposal, pelapor luaran PkM
5	<b>Mahasiswa</b>	Mitra pelaksana dan pembelajar melalui MBKM dan asisten lapangan
6	<b>Pusat Studi / Unit Lain</b>	Pendukung tematik dan lintas sektor dalam desain dan pelaksanaan kegiatan
7	<b>Mitra Masyarakat</b>	Penerima manfaat dan evaluator sosial, berperan dalam keberlanjutan program

Pembagian peran ini bertujuan untuk menciptakan alur kerja yang sistematis, memperkuat koordinasi lintas unit, serta meningkatkan akuntabilitas dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan evaluasi. Dengan struktur peran yang jelas, diharapkan seluruh pihak memiliki tanggung jawab yang seimbang dalam menjalankan fungsi masing-masing secara kolaboratif dan berorientasi pada hasil. Narasi ini menjadi dasar pembentukan budaya kerja tim dalam pengelolaan PkM secara berkelanjutan dan profesional.

### **7.3 Strategi Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan instrumen utama untuk memastikan pelaksanaan PkM sesuai dengan rencana, standar mutu, serta tercapainya luaran dan dampak yang diharapkan. Strategi Monev PkM dilakukan dalam tiga level:

#### **1. Monitoring Tahunan oleh LPPM:**

- Meliputi aspek administratif, keterlaksanaan, dan kepatuhan terhadap pedoman.
- Menggunakan sistem informasi terintegrasi untuk pelaporan dan penilaian.

#### **2. Evaluasi Tengah Periode (2025):**

- Menilai capaian IKU, efektivitas model pelaksanaan, dan tantangan yang dihadapi.
- Menjadi dasar revisi arah kebijakan dan program dua tahun terakhir.

#### **3. Evaluasi Akhir (2027):**

- Mengukur dampak sosial, akademik, dan kelembagaan dari seluruh kegiatan PkM.
- Digunakan sebagai bahan penyusunan Renstra PKM periode berikutnya.

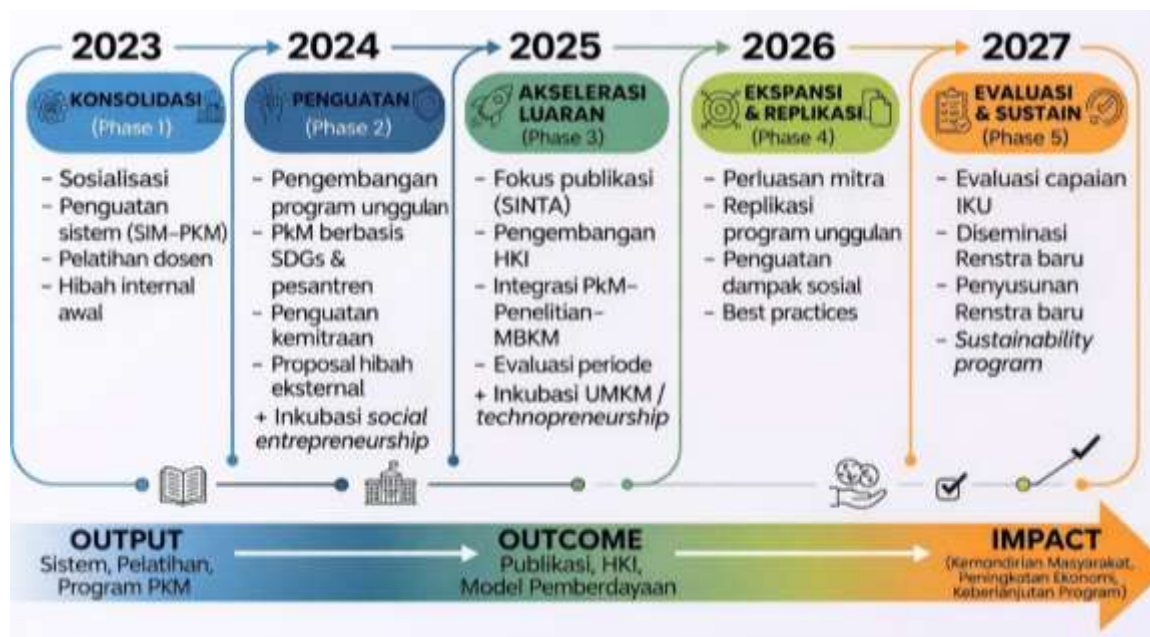
#### **Indikator Evaluasi Monev meliputi:**

- Tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa.
- Kesesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat dan SDGs.
- Luaran (publikasi, HKI, media, dampak ekonomi/sosial).
- Kepuasan mitra dan potensi keberlanjutan program.

### **7.4 Roadmap PkM Universitas Qomaruddin 2023–2027**

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Qomaruddin tahun 2023–2027 merupakan arah strategis pengembangan kegiatan PkM yang disusun secara

bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Roadmap ini menggambarkan tahapan penguatan kelembagaan hingga pencapaian dampak nyata bagi masyarakat, dengan mengintegrasikan luaran akademik dan kontribusi sosial-ekonomi. Secara umum, roadmap ini terbagi ke dalam lima fase utama, yaitu konsolidasi, penguatan, akselerasi luaran, ekspansi dan replikasi, serta evaluasi dan keberlanjutan. Setiap fase memiliki fokus dan target capaian yang saling berkesinambungan.



Gambar 7.1 Roadmap PkM Universitas Qomaruddin 2023-2027

### 1. Fase 1: Konsolidasi (2023)

Tahap awal difokuskan pada penguatan fondasi kelembagaan PkM. Kegiatan utama meliputi sosialisasi Rencana Strategis PkM kepada seluruh sivitas akademika, penguatan sistem pengelolaan berbasis teknologi melalui pengembangan SIM-PkM, serta peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan. Selain itu, pada fase ini juga dilakukan penyediaan hibah internal sebagai stimulus awal untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan PkM. Fase ini menghasilkan output utama berupa sistem yang terintegrasi, peningkatan kompetensi dosen, dan mulai tumbuhnya budaya pengabdian di lingkungan universitas.

### 2. Fase 2: Penguatan (2024)

Pada tahap ini, fokus diarahkan pada pengembangan program PkM unggulan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, nilai-nilai pesantren, serta prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). Kegiatan juga mencakup penguatan kemitraan dengan

berbagai pihak serta peningkatan partisipasi dalam hibah eksternal. Selain itu, mulai dikembangkan program inkubasi berbasis social entrepreneurship untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat binaan. Fase ini bertujuan memperkuat struktur dan kualitas program PkM sehingga lebih terarah, kolaboratif, dan berdampak.

### **3. Fase 3: Akselerasi Luaran (2025)**

Tahap akselerasi difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas luaran PkM, khususnya publikasi ilmiah terindeks SINTA, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta model-model pemberdayaan masyarakat. Integrasi kegiatan PkM dengan penelitian dan pembelajaran berbasis MBKM juga menjadi prioritas, sehingga tercipta sinergi antara tridharma perguruan tinggi. Selain itu, dilakukan evaluasi tengah periode untuk mengukur capaian dan melakukan penyesuaian strategi. Pada fase ini juga mulai dikembangkan inkubasi UMKM berbasis technopreneurship sebagai bagian dari penguatan dampak ekonomi.

### **4. Fase 4: Ekspansi dan Replikasi (2026)**

Fase ini menitikberatkan pada perluasan cakupan program dan replikasi model PkM unggulan yang telah terbukti efektif. Kerja sama dengan mitra strategis, termasuk industri dan lembaga eksternal, semakin diperluas. Kegiatan PkM tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program, tetapi juga pada penguatan dampak sosial yang lebih luas serta dokumentasi praktik terbaik (best practices) sebagai referensi pengembangan ke depan.

### **5. Fase 5: Evaluasi dan Keberlanjutan (2027)**

Tahap akhir merupakan fase evaluasi menyeluruh terhadap capaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Strategis PkM periode berikutnya. Selain itu, dilakukan diseminasi hasil kegiatan PkM kepada masyarakat luas serta penguatan aspek keberlanjutan (sustainability) program agar manfaatnya tetap dirasakan dalam jangka panjang.

Roadmap PkM Universitas Qomaruddin dirancang menggunakan pendekatan berjenjang yang mencakup tiga aspek utama, yaitu output, outcome, dan impact. Pada tahap output, kegiatan difokuskan pada penguatan sistem pengelolaan PkM, pelaksanaan pelatihan bagi dosen, serta implementasi berbagai program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, pada tahap outcome, diharapkan tercapai peningkatan luaran akademik berupa publikasi

ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta pengembangan model-model pemberdayaan masyarakat yang inovatif. Adapun pada tahap impact, kegiatan PkM diarahkan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, yaitu terwujudnya kemandirian masyarakat, peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta keberlanjutan program pengabdian. Dengan pendekatan ini, PkM Universitas Qomaruddin tidak hanya berorientasi pada luaran akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Komitmen Institusi**

Universitas Qomaruddin Gresik menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung dan menyukseskan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Komitmen ini tercermin dalam penguatan aspek kelembagaan, kebijakan, pembiayaan, dan infrastruktur pendukung yang dikoordinasikan secara sistematis oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Salah satu bentuk konkret komitmen institusi adalah pembentukan Pusat Pengabdian Masyarakat sebagai unit pelaksana teknis di bawah LPPM yang secara khusus menangani manajemen kegiatan PkM. Pusat ini berperan dalam menyusun panduan teknis, mengelola proses seleksi hibah, melakukan pendampingan pelaksanaan program, serta mengembangkan sistem pelaporan dan dokumentasi digital. Melalui pusat ini pula, universitas memastikan bahwa seluruh kegiatan PkM berjalan sesuai standar mutu, memiliki keterkaitan dengan keilmuan dosen, dan berdampak langsung pada masyarakat sasaran.

Komitmen institusi juga diwujudkan dalam penyediaan hibah internal PkM yang berkesinambungan, penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan penyusunan proposal dan luaran, serta fasilitasi kolaborasi dengan mitra eksternal baik dari pemerintah daerah, dunia industri, hingga lembaga swadaya masyarakat. Selain itu, pelibatan mahasiswa melalui skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi bagian dari strategi kampus dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman dan pengabdian.

Universitas Qomaruddin memandang PkM bukan hanya sebagai kewajiban formal akademik, tetapi sebagai panggilan nilai dan amanah sosial yang berakar pada budaya pesantren ta'awun, tasamuh, dan tawazun. Oleh karena itu, institusi akan terus berupaya menjadikan PkM sebagai instrumen utama dalam mewujudkan visi menjadi *Islamic Entrepreneurial University* yang unggul, solutif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Dalam lima tahun ke depan, seluruh kebijakan dan dukungan institusi akan diarahkan untuk memperkuat sistem pelaksanaan PkM agar semakin kolaboratif, berbasis bukti, dan berkelanjutan.

## 8.2 Harapan terhadap Pelaksanaan Renstra PkM

Universitas Qomaruddin memiliki harapan besar bahwa Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2023–2027 ini dapat menjadi panduan utama yang implementatif bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pengabdian secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Dengan adanya dokumen ini, pelaksanaan PkM tidak lagi bersifat insidental atau administratif semata, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari perencanaan strategis institusi. Harapan ini mencakup peningkatan kualitas program yang dijalankan, baik dari segi relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, integrasi dengan hasil riset, maupun keluaran yang berdampak langsung dan dapat diukur secara akademik maupun sosial. Seluruh kegiatan PkM diharapkan mampu mencerminkan nilai-nilai khas Universitas Qomaruddin sebagai kampus berbasis pesantren yang menjunjung tinggi nilai kebermanfaatannya ilmu (ilmu nafi'), keikhlasan, dan pemberdayaan.

Selain peningkatan kualitas, universitas juga berharap agar luaran kegiatan PkM semakin berkembang dalam berbagai bentuk, mulai dari publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi, produk teknologi tepat guna, modul pembelajaran masyarakat, hingga hak kekayaan intelektual (HKI). Luaran ini tidak hanya menjadi cerminan keberhasilan kegiatan, tetapi juga menjadi indikator kinerja dosen dan lembaga yang diakui secara nasional. Dengan penguatan sistem pelaporan dan pemantauan berbasis digital yang tengah dikembangkan, diharapkan pelacakan luaran dan capaian kegiatan PkM dapat dilakukan secara real-time dan transparan. Harapan lainnya adalah meningkatnya jumlah proposal yang berhasil didanai oleh hibah eksternal, seperti dari DRTPM, serta tumbuhnya inisiatif kerjasama formal dengan mitra eksternal dalam bentuk MoU dan PKS. Capaian-capaian ini diharapkan akan memperkuat posisi Universitas Qomaruddin dalam peta perguruan tinggi penggerak pemberdayaan masyarakat di tingkat regional maupun nasional.

Di sisi lain, universitas juga berharap agar Renstra ini mendorong terwujudnya budaya kolaboratif yang lebih kuat di lingkungan internal kampus. Program PkM yang dilaksanakan secara lintas prodi, lintas fakultas, serta melibatkan pusat studi dan mahasiswa, akan menghasilkan model pengabdian yang lebih integratif, kaya perspektif, dan berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM melalui skema MBKM dan program kampus merdeka lainnya akan memberikan pengalaman belajar nyata sekaligus mengembangkan karakter kepemimpinan, empati, dan kemampuan

memecahkan masalah di dunia nyata. Dosen diharapkan tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga pembimbing dan fasilitator perubahan sosial di masyarakat mitra. Harapan besar lainnya adalah terciptanya dampak jangka panjang dari kegiatan PkM, tidak hanya pada penerima manfaat secara langsung, tetapi juga terhadap ekosistem lokal yang lebih inklusif, inovatif, dan mandiri. Dengan demikian, implementasi Renstra ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat kontribusi Universitas Qomaruddin sebagai kampus penggerak perubahan berbasis nilai dan ilmu.

### **8.3 Ajakan Kolaborasi Seluruh Elemen Sivitas Akademika dan Mitra Masyarakat**

Pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Qomaruddin 2023–2027 tidak dapat berhasil tanpa keterlibatan aktif dari seluruh komponen universitas dan mitra eksternal. Pengabdian kepada masyarakat bukanlah tugas satu unit atau individu tertentu, melainkan tanggung jawab kolektif yang harus dijalankan secara kolaboratif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, LPPM mengajak seluruh sivitas akademika dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta mitra dari kalangan pemerintah, industri, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal, untuk bersama-sama mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai bidang dan kapasitas masing-masing.

Dosen diharapkan dapat berperan sebagai motor penggerak kegiatan PkM yang berbasis keilmuan, riset, dan inovasi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda intelektual didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan PkM melalui MBKM atau kegiatan lapangan lainnya sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung aspek administrasi dan teknis pelaksanaan program. Sementara itu, mitra masyarakat seperti pemerintah desa, sekolah, UMKM, dan tokoh masyarakat diharapkan menjadi bagian dari proses *co-creation* tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pihak yang turut mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara berkelanjutan.

Dengan semangat kolaboratif yang dilandasi nilai-nilai pesantren, Universitas Qomaruddin siap mewujudkan program-program PkM yang inklusif, solutif, dan berdampak nyata. Melalui ajakan ini, seluruh pihak diharapkan memiliki kesadaran bersama bahwa pengabdian adalah bagian dari misi mulia perguruan tinggi untuk membangun masyarakat yang lebih cerdas, mandiri, dan berdaya saing. Bersama kita bisa

memperkuat peran kampus sebagai agen transformasi sosial melalui ilmu yang diamalkan, nilai yang dihidupkan, dan kolaborasi yang diberdayakan.